

**PENGARUH KERAHASIAAN BANK TERHADAP KUALITAS
PENELITIAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
(Studi kasus pada fakultas ekonomi dan bisnis Islam)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Ekonomi Syari'ah (SE.) pada Jurusan Perbankan Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo

Oleh,

**CITRA DARMAYANTI
NIM: 13.16.15.0018**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2017**

**PENGARUH KERAHASIAAN BANK TERHADAP KUALITAS
PENELITIAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
(Studi Kasus pada fakultas ekonomi dan bisnis Islam)**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Ekonomi Syari'ah (SE.) pada Jurusan Perbankan Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo

oleh:

CITRA DARMAYANTI

NIM: 13.16.15.0018

Dibimbing Oleh:

1. Dr.Hj.Ramlah Makkulasse,M.M
2. Muh.Ruslan Abdullah, S.EI.,MA

Diuji Oleh:

1. Zainuddin S,SE.,M.AK.
2. Burhan Rifuddin,S.E.,M.M

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

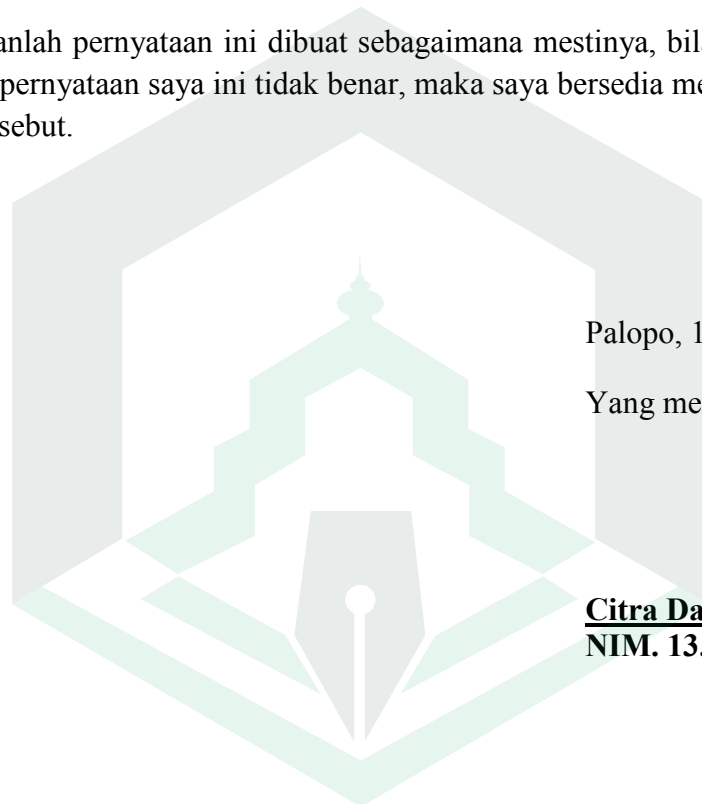
Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : **Citra Darmayanti**
Nim : 13.16.15.0018
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan yang sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan ataupun karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya, bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



Palopo, 18 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

Citra Darmayanti
NIM. 13.16.15.0018

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “*pengaruh kerahasiaan bank terhadap kualitas penelitian mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam (studi pada fakultas ekonomi dan bisnis Islam)*” yang di tulis oleh:

Nama : **Citra Darmayanti**

Nim : 13.16.15. 0018

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diajukan pada Ujian Munaqasyah

Demikiann untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 18 Mei 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Hj.Ramlah M.M.M
NIP 19610208 199403 2 001

Muh.Ruslan Abdullah,S.EI.,MA
NIP 19801004 200901 1007

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul “*pengaruh kerahasiaan bank terhadap kualitas penelitian mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam (studi pada fakultas ekonomi dan bisnis Islam)*” yang di tulis oleh:

Nama : **Citra Darmayanti**

Nim : 13.16.15. 0018

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diajukan pada Ujian Munaqasyah

Demikiann untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 18 Mei 2017

Penguji I

Penguji II

Zainuddin S, S.E.,M.Ak.
NIP 19771018 200604 1 001

Burhan Rifuddin, S.E.,M.M
NIP 19670311 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Palopo, 18 Mei 2017

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu' Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawa ini:

Nama : **Citra Darmayanti**

Nim : 13.16.15.0018

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : ***"Pengaruh Kerahasiaan Bank Terhadap Kualitas Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam"***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikianlah untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 19610208 199403 2 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Palopo, 18 Mei 2017

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu' Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawa ini:

Nama : **Citra Darmayanti**

Nim : 13.16.15.0018

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : ***"Pengaruh Kerahasiaan Bank Terhadap Kualitas Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam"***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikianlah untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu' Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II

Muh. Ruslan Abdullah, SE.I.,MA
NIP 19801004 200901 1007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt. Yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kerahasiaan Bank Terhadap Kualitas Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam”** meskipun masih dalam bentuk yang sederhana.

Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad Saw. Beserta keluarga, sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman. telah berhasil menaburkan mutiara-mutiara hidayah di atas puing-puing kejahiliyaan, yang telah membebaskan umat manusia dari segala kebodohan menuju ke jalan terang yang di ridhoi Allah Swt., demi mewujudkan *Rahmatan Lil Alamin*.

Skripsi ini di maksudkan guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan program studi strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak ditemukan hambatan. Namun atas bantuan dari berbagai pihak sehingga segala hambatan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, dengan rasa tawa dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak ditemukan hambatan. Namun atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak serta kedua orang tua tercinta, Ayahanda Dedy N dan Ibunda Darna M yang selalu memberikan semangat selama ini dan telah bersusah payah mengasuh dan mendidik dengan

segala cinta, kasih, sayang, serta senantiasa selalu mendoakan penulis, sehingga segala hambatan tersebut dapat diatasi. pada kesempatan ini dengan rasa tawadhu dan keikhlasan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor IAIN Palopo. Dr. Abdul Pirol, M,Ag, Wakil Rektpr 1, Dr.Rustan, S,M.Hum, Wakil Rektpr II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M, dan Wakil Rektor III, Dr. Hasbi, M.Ag, yang telah membina dan mengembangkan IAIN Palopo sebagai tempat penulis membina ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM., Wakil Dekan I, Dr. Takdir,SH., MH., Wakil Dekan II, Dr.Rahmawati Beddu, M.Ag, Wakil Dekan III, Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag, beserta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Ketua Prodi Perbankan Syariah Bapak Zainuddin S. SE.,M.Ak., dan Sekertaris Prodi Ibu Muzayyanah Jabani, M.M beserta seluruh dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Palopo.
4. Pembimbing I, Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, MM, dan pembimbing II Muh.Ruslan Abdullah, S.El,MA atas bimbingan dan arahnya selama penulisan skripsi ini

5. Penguji I, Zainuddin S. SE.,M.Ak., dan Penguji II, Burhan Rifuddin SE.MM yang telah meluangkan waktunya dalam menguji dan memberikan masukan kepada penulis.
6. Kepala Perpustakaan beserta seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Palopo yang telah memberikan fasilitas berupa buku-buku, jurnal, skripsi, dan sebagainya sebagai sumber observasi reverensi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kepada Saudara/Saudari penulis, Indra Aditama, Muh.Akram Damra, Azzahrah Febrian, Aura Safira Rahmadani serta seluruh keluarga penulis.
8. Teman-Teman angkatan 2013, terkhusus untuk prodi Perbankan Syariah A yang selama ini membantu dan senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-Sahabat Terkasih, Zainal Jabir, Ferina Intan Mutia, Dewi Tisa Septiawati, Handayani Haeruddin, Aprylianti Sasmita R, Fitrah Yanti M senantiasa memberikan semangat dan nasehat kepada penulis.

Penulis sadar bahwa masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis senantiasa bersikap terbuka dalam menerima saran dan kritikan dari berbagai pihak. Semoga dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya bagi penulis. Amin

Palopo, 25 April 2017
Penulis,

Citra Darmayanti
NIM 13.16.15.0018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Defenisi Operasional Variabel	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
B. Tinjauan Kepustakaan.....	11
1. Pengertian kerahasiaan bank.....	11
2. Teori Kerahasiaan Bank.....	12
3. Upaya Bank Menjaga Rahasia Bank.....	14
4. Asas-Asas kerahasiaan Bank.....	17
5. Sanksi atas tindak pidana rahasia bank	19
6. Pengecualian atas rahasia bank	20
7. Pengertian Kualitas Penelitian	23
8. pendekatan dalam memandang Penelitian	23
9. Pengertian Penelitian.....	25
10. Kualitas penelitian mahasiswa	28
C. Kerangka Pikir	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Sumber Data.....	31
E. Metode Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisa Data	33
G. Uji Validitas.....	33
H. Uji Asumsi Klasik.....	35
I. Uji Hipotesis.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

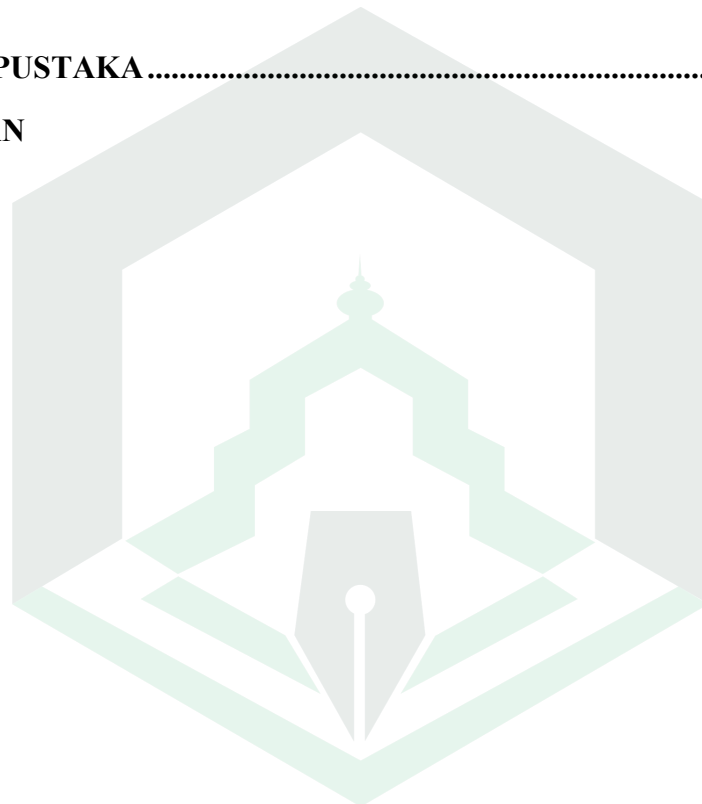
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
C. Analisis Data.....	48
D. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	44
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	44
Table 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.4. Output SPSS Uji Validitas Variabel Kerahasiaan Bank	49
Tabel 4.5. Output SPSS Uji Validitas Variabel Kualitas Penelitian	50
Tabel 4.6. Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Kerahasiaan Bank	51
Tabel 4.7. Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Penelitian	51
Tabel 4.8. Output SPSS Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.9. Output SPSS Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	54
Tabel 4.10. Output SPSS Uji Koefisien Determinasi R^2	55
Tabel 4.11. Output SPSS Uji Parsial T	57



ABSTRAK

CITRA DARMAYANTI, 2017 : Pengaruh kerahasiaan bank Terhadap Kualitas Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Skripsi. Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Dibimbing oleh (Pembimbing I) Dr.Hj.Ramlah Makkulasse MM dan (Pembimbing II) Muh Ruslan Abdullah SE.I.,MA.

Kata Kunci : Kerahasiaan Bank, Kualitas Penelitian

Permasalahan pokok pada penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh kerahasiaan Bank terhadap kualitas penelitian mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam. Oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh kerahasiaan Bank terhadap kualitas penelitian mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan program SPSS *For Windows Versi 15*. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang melakukan penelitian pada bank syariah dikota palopo berjumlah 55 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* (sampel jenuh), dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 55 responden. Sumber data digunakan dalam penelitian ini yaitu antara lain: metode pengumpulan data dengan menggunakan metode angket (kuesioner). Selanjutnya dengan menggunakan analisis data dengan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji parsial T.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa dari semua variabel berpengaruh positif terhadap Kualitas Penelitian. Hasil penelitian tersebut digambarkan kedalam persamaan regresi linear sederhana. $Y = 17,950 + 0,300X$, dimana X= Kerahasiaan bank, artinya konstanta sebesar 17,950 menyatakan bahwa variabel X Kerahasiaan Bank mempengaruhi Kualitas Penelitian sebesar 17,950. Sedangkan pada uji koefisien determinasi R^2 untuk variabel kerahasiaan bank terhadap variabel kualitas penelitian dengan kontribusi sebesar 10,0% sedangkan sisanya sebesar 99,0% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian, sedangkan pada uji parsial (t) menggambarkan bahwa adanya kontribusi atau pengaruh secara dominan terhadap variabel kualitas penelitian sebesar 2,424.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sangatlah dibutuhkan dalam sebuah penelitian, karena dengan adanya kualitas dapat menghasilkan penelitian yang baik dan berkualitas, menurut Gasperz 1997 menyatakan bahwa kualitas adalah totalitas dari fitur-fitur dan karakteristik yang dimiliki oleh produk yang sanggup untuk memuaskan kebutuhan konsumen. Sedangkan menurut Kotler 1997 kualitas adalah seluruh ciri serta sifat suatu produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau yang tersirat.

Menurut Soerjono Soekanto penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan kepada suatu analisis serta konstruksi yang dilakukan dengan secara sistematis, metodologis, dan juga konsisten dan juga bertujuan untuk dapat mengungkapkan kebenaran ialah sebagai salah satu manifestasi keinginan manusia untuk dapat mengetahui apa yang sedang dihadapinya.

Kerahasiaan bank adalah salah satu faktor yang menghambat kualitas penelitian mahasiswa, dikarenakan data yang selalu berubah-ubah dan sulitnya memperoleh data.¹

Kegiatan dunia perbankan adalah mengelola uang masyarakat, maka bank wajib pula menjaga kepercayaan yang diberikan masyarakat. bank wajib menjamin keamanan uang tersebut agar benar-benar aman. Agar keamanan uang nasabahnya terjamin, pihak perbankan dilarang untuk memberikan keterangan

¹ Ningrum, *Metode Penelitian Bisnis*, <https://fbe.ubaya.ac.id> , akses pada 18 april 2017.

yang tercatat pada bank tentang keadaan keuangan dan hal-hal lain dari nasabahnya. Dengan kata lain bank harus menjaga rahasia tentang keadaan keuangan nasabah dan apabila melanggar kerahasiaan ini perbankan akan dikenakan sanksi.²

Perbankan dituntut untuk dapat bekerja secara profesional, dapat membaca dan menelaah, serta menganalisis semua kegiatan dunia usaha serta perekonomian nasional. lembaga perbankan perlu dibina dan diawasi secara terus-menerus agar dapat berfungsi dengan efisien, sehat, wajar, mampu bersaing dan dapat melindungi dana yang disimpan oleh nasabah dengan baik serta mampu menyalurkan dana simpanan tersebut kepada sektor-sektor produksi yang benar-benar produktif sesuai dengan sasaran pembangunan. Sehingga dana yang disalurkan dalam bentuk pinjaman tersebut tidak sia-sia.

Rahasia bank merupakan hal yang sangat penting karena bank sebagai lembaga kepercayaan wajib merahasiakan sesuatu yang berhubungan dengan nasabah penyimpan dan simpanannya. melakukan penerapan dalam hal hal (informasi) yang bersifat rahasia terutama pada bank sangatlah sulit belum ada suatu keseragaman yang menentukan hal hal apa saja yang dapat dikategorikan sebagai sesuatu yang dirahasiakan oleh bank dari informasi dan data data seorang nasabah.

Istilah *Prudent* yang dikaitkan dengan fungsi pengawasan bank mulai dikenal pada tahun 1980-an. *Prudent* merupakan konsep yang memiliki unsur sikap, prinsip, standar kebijakan dan teknik dalam manajemen resiko bank,

² Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014), h.62.

sehingga dapat menghindari akibat sekecil apapun yang dapat membahayakan *stakeholders*. hal ini dimaksudkan untuk menjaga keamanan, kestabilan, dan kesehatan sistem perbankan.³

Dalam sistem hukum perbankan Indonesia, pengertian mengenai rahasia bank selalu ditentukan dalam Undang-Undang yang mengatur lembaga perbankan. Namun demikian, sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat rumusan tentang rahasia bank itupun mengalami perubahan, baik pengertian maupun ruang lingkupnya.

Mengenai pengertian dan ruang lingkup rahasia bank, sebelumnya berlakunya UU No.7 Tahun 1998 jo. UU No.10 Tahun 1998 tentang perbankan dapat ditemukan dalam UU No.23 Tahun 1960 tentang rahasia bank dan dalam UU No.14 Tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan.⁴

Mengenai rahasia bank ini ketentuannya diatur dalam pasal 28 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang menyebutkan bahwa "Rahasia bank adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan mengenai nasabah penyimpanan dan simpanannya. Sejalan dengan pengertian diatas, pasal 40 ayat 1 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 menegaskan bahwa bank wajib merahasiakan keterangan mengenai nasabah penyimpanan dan simpanannya, kecuali dalam hal lain, sebagai mana dimaksud dalam pasal 41

³ Nancy Sarapi, *Usaha Bank Menjaga Rahasia Bank Dalam Rangka Perlindungan Terhadap Nasabah*, Jakarta. Vol. 1. NO.4, 2013, h. 59.

⁴ M Syamsu, *Aspek Hukum Rahasia Bank*, <https://www.researchgate.net/ac.id> Akses 31 Desember 2016.

Bank dilarang memberikan keterangan yang tercatat pada bank tentang keadaan keuangan dan hal-hal lain dari nasabahnya.⁵

Rahasia bank tidak boleh dijadikan alat untuk melindungi pelaku kejahatan, ketentuan rahasia bank seharusnya tidak dipegang secara *Absolut*. Informasi tentang data bank harus lentur serta mengingat kepentingan yang lebih besar, artinya keterbukaan informasi dapat didahulukan dibandingkan tetap mempertahankan kerahasiaan bank sehingga melindungi pelaku kejahatan.

Persoalan rahasia bank sering kali menjadi pembicaraan yang menarik bagi ahli hukum para praktisi dan bahkan bagi kalangan anggota dewan perwakilan rakyat, menariknya persoalan rahasia bank tersebut mengingat disatu segi masyarakat ingin mengetahui tentang kondisi keuangan suatu debitur yang berada disuatu bank, apakah sehat atau tidak, bermasalah atau tidak, tetapi dilain pihak bank terbentur oleh aturan hukum yang menyangkut rahasia bank.⁶

Untuk melindungi suatu informasi dikenal adanya hukum kerahasiaan, Hukum kerahasiaan adalah hukum yang berisikan kaidah-kaidah yang berkaitan dengan perlindungan rahasia bank yang menyangkut rahasia perdagangan, rahasia yang bersifat pribadi, atau rahasia pemerintahan.

Informasi mengenai kegiatan bank dikenal adanya hukum kerahasiaan, hukum kerahasiaan adalah hukum yang merupakan bagian dari rahasia bank dan itu adalah salah satu bagian yang dilindungi oleh hukum kerahasiaan dengan demikian bila terjadi pembocoran atau pembukaan informasi serta melawan

⁵ Bambang Catur, *Mekanisme dan Prosedur Pembukaan Rahasia Bank*, <https://www.acemedia.edu/9964222.com> akses pada 27 februari 2017.

⁶ Nancy Sarapi, *Usaha Bank Menjaga Rahasia Bank Dalam Rangka Perlindungan Terhadap Nasabah*, Jakarta. Vol. 1. NO.4, 2013, h. 58.

hukum atau menyalahgunakan informasi tersebut maka ketentuan hukum dapat dikenakan kepada si pelaku pembocoran atau penyalahgunaan informasi tersebut.⁷

Berdasarkan hal tersebut diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu “Kerahasiaan Bank Terhadap Hasil Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam”, karena peneliti ingin tau lebih detail mengenai kerahasiaan bank yang ada didalam lembaga perbankan.

Penelitian ini akan memfokuskan pada pengaruh kerahasiaan bank terhadap Kualitas Hasil Penelitian dengan judul **“Pengaruh Kerahasiaan Bank Terhadap Kualitas Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam ”**

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah, Bagaimana pengaruh kerahasiaan bank terhadap kualitas penelitian mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam?

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang kemungkinan benar atau kemungkinan juga salah. Hipotesis tersebut akan ditolak jika ternyata salah, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan.

1. Ho: tidak ada pengaruh kerahasiaan bank terhadap kualitas penelitian mahasiswa FEBI.
2. Ha: terdapat pengaruh kerahasiaan bank terhadap kualitas penelitian mahasiswa FEBI.

⁷ Purman Hidayat, *Pengaturan Rahasia Bank*, <http://omperi.wikidot.com> Akses 1 Januari 2017.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kerahasiaan bank terhadap kualitas penelitian mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Ilmiah
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan bagi peneliti dalam bidang kerahasiaan bank khususnya hal-hal yang berhubungan dengan teori kerahasiaan bank dan penerapannya dilapangan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian kerahasiaan bank di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi IAIN Palopo, yaitu sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan dan strategi hasil penelitian yang tepat.
 - b. Bagi FEBI, yaitu sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan dari hasil penelitian.

F. Defenisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian

ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Secara lebih rinci, operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kerahasiaan bank (X) adalah segala sesuatu yang menyangkut dana simpanan nasabah yang harus di jaga oleh pihak perbankan. Indikator dari kerahasiaan adalah: (1) informasi mengenai data selalu berubah-ubah, (2) informasi mengenai kesulitan. Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.
2. Kualitas penelitian (Y) adalah baik atau buruknya sebuah penelitian tergantung pada kualitasnya dan seorang penelitinya, jika seorang peneliti melakukan penelitian dengan baik maka dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas. Indikator dari kualitas penelitian adalah: (1) keberhasilan dan (2) keseriusan. Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang membahas tentang pengaruh kerahasiaan bank terhadap hasil penelitian mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Mestika Dewi Sari Sagala, “Penerapan Ketentuan Rahasia bank Dalam Tindak Pidana Pencucian Uang Dikaitkan Dengan Tanggung Jawab bank Berdasarkan Undang-Undang Perbankan” pada tahun 2010. Penelitian ini menganalisa tentang ketentuan rahasia bank dalam tindak pidana pencucian uang. Adapun hasil dari penelitian ini adalah, Kesalahan pembukaan rahasia bank dalam praktek tindak pidana pencucian uang, dimana dalam pasal 47 ayat (1) bahwa: anggota dewan komisaris direksi pegawai bank atau pihak terefiliasi lainnya yang dengan sengaja memberikan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 40, diancam dengan pidana penjara sekurang-kurangnya 2 tahun dan paling lama 4 tahun, dengan denda sekurang-kurangnya 4.000.000.000 (empat milyar rupiah) dan paling banyak 800.000.000.000 (delapan ratus milyar rupiah).⁸

⁸Mestika Dewi Sari Sagala, *Penerapan Ketentuan Rahasia Bank Dalam Tindak Pidana Pencucian Uang Dikaitkan Dengan Tanggungjawab Bank Berdasarkan Undang-Undang Perbankan*,(2010).

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu, penelitian tersebut membahas tentang rahasia bank dalam tindak pidana pencucian uang, sedangkan penelitian ini membahas tentang kerahasiaan bank terhadap hasil penelitian mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Winarni, “Studi Komparasi Hukum Pengaturan Konsep Pembukaan Rahasia bank Dalam Penyidikan Perkara Money Laundering Menurut UU No.25 Tahun 2003 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang” pada tahun 2010. Penelitian ini menganalisa tentang Studi Komparasi Hukum Pengaturan Konsep Pembukaan Rahasia bank Dalam Penyidikan Perkara Money Laundering Menurut UU No.25 Tahun 2003 Tentang Tindak Pidana Pencucian uang. Adapun hasil dari penelitian ini adalah, Ketentuan pembukaan rahasia bank, dimana ketentuan dalam pembukaan rahasia bank terkait dengan penanganan tindak pidana pencucian uang yang diatur dalam UU No. 15 Tahun 2002, tentang tindak pidana pencucian uang, transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai dalam jumlah kumulatif sebesar Rp.500.000.000.00 (lima ratus juta rupiah) atau lebih besar dan yang setara, baik dilakukan dalam satu kali transaksi maupun beberapa kali transaksi dalam 1 hari kerja. Adapun persamaan dan perbedaannya yaitu, persamaan terhadap konsep pembukaan rahasia bank pada dasarnya dilaksanakan dalam rangka memberikan mekanisme atau fasilitas kepada penegak hukum untuk dapat membuka rekening setiap orang yang diduga melakukan tindak pidana pencucian uang. Perbedaan, Dalam rangka pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang yang ada di Indonesia sesuai dengan undang-undang No.25 Tahun 2003 tentang

tindak pidana pencucian uang, maka dibentuk pusat pelaporan dan analisis transaksi. setiap orang yang diduga melakukan tindak pidana pencucian uang.⁹

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu, terletak pada metode penelitiannya, dimana pada penelitian tersebut menggunakan metode kepustakaan sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Pratomo, “Analisis Yuridis Terhadap Pembukaan Rahasia bank berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang” pada tahun 2011. Penelitian ini menganalisa tentang Analisis Yuridis Terhadap Pembukaan Rahasia Bank Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. Adapun hasil penelitiannya adalah, Hambatan Penerapan Rahasia bank Terhadap Praktek Pencucian Uang, menurut penulis yang menjadi kendala dan hambatan aparat penegak hukum dalam melakukan penyidikan dan penyusutan adanya peraktek pencucian uang berkaitan dengan ketentuan rahasia bank yang diatur dalam undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagai mana telah di ubah menjadi undang-undang No. 10 tahun 1998 adalah sebagai berikut, Lemahnya ketentuan kerahasiaan bank itu sendiri, ketentuan kerahasiaan bank yang ada sekarang masih kurang sempurna. Penanggulangan hambatan dalam penerapan rahasia bank terhadap peraktek pencucian uang, untuk menanggulangi mengenai ketentuan rahasia bank yang

⁹Eka Winarni, *Komparasi Hukum Pengaturan Pembukaan Rahasia Bank Dalam Penyidikan Money Laundering Menurut UU No.25 Tahun 2003 Tentang Tindak Pidana pencucian uang*,(2010).

menjadi penghambat dan tantangan dalam penegakan UU tentang tindak pidana pencucian uang dan tindak pidana lain yang berkaitan.¹⁰

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu, penelitian tersebut membahas tentang analisis yuridis terhadap pembukaan rahasia bank, sedangkan penelitian ini membahas tentang kerahasiaan bank terhadap hasil penelitian mahasiswa fakultas ekonomi dan bisni Islam.

B. Tinjauan Kepustakaan

1. Prinsip dasar Kerahasiaan Bank

Kerahasiaan bank menurut pasal 1 (16) UU No 7 tahun 1992 adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan dan lain-lain dari nasabah bank yang menurut kelaziman dunia perbankan wajib untuk dirahasiakan. Pengertian ini kemudian diubah dengan pasal 1 (28) UU No 10 tahun 1998 yang menyatakan bahwa rahasia bank adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan ketentuan mengenai nasabah penyimpan dan simpanannya. Ketentuan tentang rahasia bank diatur didalam pasal 40 hingga 45 UU No 7 tahun 1992, yang kemudian mengalami perubahan dan penambahan didalam UU No 10 tahun 1998. Bank wajib merahasiakan keterangan mengenai nasabah penyimpan dan simpanannya kecuali dalam hal tertentu seperti yang diatur dalam pasal 41, 42A,42,43,44 DAN 44A.

Kerahasiaan informasi dalam kegiatan perbankan ini pada dasarnya lebih banyak digunakan untuk melindungi kepentingan bank itu sendiri karena

¹⁰ Bayu Pratomo, *Analisis Yuridis Terhadap Pembukaan Rahasia Bank Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang*, (2010).

bank sebagai lembaga keuangan harus memiliki kepercayaan dari para nasabahnya dalam melaksanakan kegiatannya. Artinya bank harus menjalankan prinsip kepercayaan yang diberikan oleh penyimpan dana dalam menjaga kerahasiaan rekening nasabahnya sehingga hubungan antara bank dengan nasabahnya bersifat rahasia.¹¹

2. Teori-Teori Kerahasiaan Bank

Memang ada banyak teori tentang rahasia bank yang bisa dicari namun secara umum ada 2 (dua) teori rahasia bank yang begitu familiar dikenal oleh publik, yaitu :

a. Teori rahasia bank yang bersifat Mutlak (*Absolutely Theory*) Menurut teori ini banyak mempunyai kewajiban untuk menyimpan rahasia atau keterangan-keterangan mengenai nasabahnya yang diketahui bank karena kegiatan usahanya dalam keadaan apa pun juga, dalam keadaan biasa atau dalam keadaan luar biasa.

b. Teori rahasia yang bersifat relatif, Menurut Teori ini bank diperbolehkan membuka rahasia bank atau memberi keterangan mengenai nasabahnya, jika untuk kepentingan yang mendesak, misalnya untuk kepentingan negara atau kepentingan hukum.

Pada kedua teori tersebut pada prinsipnya diterapkan berdasarkan pada situasi dan kondisi yang terjadi. Misalnya dibutuhkan untuk proses penyelidikan atau tugas perintah pengadilan maka memungkinkan teori kedua

¹¹ Tri Hendro, *Bank Dan Institusi Keuangan Non Bank Indonesia*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h.163.

ini yang langsung diterapkan . namun jika tidak diperlukan maka cukup hanya yang pertama saja.

Undang-undang yang membahas rahasia bank juga dapat dilihat pada undang-undang Nomor 33 PRp 1960 tentang rahasia bank, undang-undang Nomor 14 tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan, undang-undang No.7 Tahun 1992 JO. Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan.

Tujuan pemberian rahasia bank sebenarnya bertujuan untuk memberi kenyamanan kepada para nasabah yang menempatkan sejumlah dananya dibank tersebut. Dan kerahasiaan tersebut bukan hanya pada penabung namun juga berlaku pada mereka yang mengambil kredit dibank tersebut.¹²

Namun dalam kasus tertentu kerahasiaan bank tidak berlaku untuk nasabah, Rahasia bank akan gugur apabila kondisi:¹³

a). Untuk kepentingan perpajakan, pimpinan bank Indonesia atas permintaan menteri keuangan berwenang mengeluarkan perintah tertulis kepada bank agar memberikan keterangan dan memperlihatkan bukti-bukti tentang keuangan nasabah penyimpanan tertentu kepada pejabat pajak.

b). Untuk penyelesaian piutang bank yang sudah diserahkan kepada badan urusan piutang negara/panitia urusan piutang negara, pimpinan bank Indonesia memberikan izin kepada pejabat badan urusan piutang piutang negara untuk memperoleh keterangan dari bank mengenai simpanan nasabah debitur.

¹² Irham Fahmi, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Bandung: Alfabeta , 2014), h, 81-82.

¹³ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014), h.62.

c). Untuk kepentingan peradilan dalam perkara pidana, pimpinan bank Indonesia dapat memberikan izin kepada polisi atau hakim untuk memperoleh keterangan dari bank mengenai simpanan tersangka atau terdakwa pada bank.

d). Dalam rangka tukar menukar informasi antarbank, direksi bank dapat memberitahukan keadaan keuangan nasabahnya kepada bank lain.

3. Upaya Bank Menjaga Rahasia Bank.

Rahasia bank merupakan hal yang penting karena bank sebagai lembaga kepercayaan wajib merahasiakan segala sesuatu yang berhubungan dengan nasabah penyimpan dan simpanannya. baik bank sebagai *entity* dan pihak terafiliasi, termasuk pegawai dan manajemen bank yang bersangkutan wajib mengetahui mengenai peraturan rahasia bank ini, untuk menghindari sanksi pidana dan atau administratif serta sanksi sosial dari masyarakat. Melakukan penerapan dalam hal-hal (informasi) yang bersifat rahasia terutama pada bank sangatlah sulit karena belum ada suatu keseragaman yang menentukan hal-hal (informasi) apa saja yang dapat dikategorikan sebagai suatu yang dirahasiakan oleh bank dari informasi dan data-data seorang nasabah.

Kewajiban bank untuk merahasiakan mengenai penyimpanan dan simpanannya dapat bersifat eksplisit dan implisit. Pada umumnya perjanjian bank dan nasabah tidak dicantumkan secara eksplisit. Kewajiban merahasiakan tersebut misalnya terlihat pada perjanjian pembukaan rekening koran, tabungan dan deposito antara bank dan nasabah. dalam perjanjian tidak diatur secara eksplisit, tetapi berdasarkan azas itikad baik didalam melaksanakan perjanjian, maka perjanjian antara bank dan nasabahnya dianggap mencantumkan secara

diam-diam kewajiban merahasiakan tentang penyimpanan dan simpanannya. Hal ini sejalan dengan Pasal 7 huruf (a) Undang –Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen yang menyebutkan bahwa salah satu kewajiban pelaku usaha adalah beritikad baik dalam melakukan kegiatan usahanya.

Rahasia bank itu sudah diatur dalam perjanjian antara bank dan nasabah ataupun masalah rahasia bank ini sudah diatur dalam undang-undang, namun kepentingan umum tetap harus didahulukan sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S At-Tahriim/66:3

وَإِذْ أَسَرَّ النَّبِيُّ إِلَىٰ بَعْضِ أَزْوَاجِهِ حَدِيثًا فَلَمَّا نَبَّأَتْ بِهِ وَأَظْهَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ عَرَفَ بَعْضُهُمْ وَأَعْرَضَ عَنْ بَعْضٍ فَلَمَّا نَبَّأَهَا بِهِ قَالَتْ مَنْ أَنْبَأَكَ هَذَا قَالَ نَبَّأَنِيَ الْعَلِيمُ الْخَبِيرُ ﴿٣﴾

Terjemahnya:

Dan ingatlah ketika secara rahasia nabi membicarakan suatu peristiwa kepada salah seorang istrinya (Hafsah). Lalu dia menceritakan peristiwa itu (kepada Aisyah) dan Allah memberitahukan peristiwa itu kepadanya (Nabi), lalu (Nabi) memberitahukan (kepada Hafsah) sebagian dan menyembunyikan sebagian yang lain. Maka ketika dia (Nabi) memberitahukan pembicaraan itu kepadanya (Hafsah), dia bertanya, "siapa yang telah memberitahukan hal ini kepadamu?" Nabi menjawab, "yang memberitahukan kepadaku adalah Allah yang maha mengetahui, Maha teliti." (Q.S At Tahriim: 66 ayat 3)¹⁴

Dalam hal nasabah debitur, ada kemungkinan bank digugat melakukan perbuatan melanggar hukum oleh nasabah debitur bilamana dengan pengungkapan keterangan mengenai nasabah debitur dipandang oleh nasabah

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Cet. IV; Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 560.

debitur merugikan dirinya. Gugatan ini dimungkinkan berdasarkan Pasal 1365 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata yang secara tegas mengatur, bahwa setiap perbuatan yang melanggar hukum yang membawa kerugian kepada orang lain, mewajibkan orang yang karena salahnya menerbitkan kerugian itu, mengganti kerugian tersebut.

Bank juga dimungkinkan diancam pidana dengan menggunakan delik lain, yakni pengungkapan keterangan mengenai nasabah debitur dapat dipersangkakan sebagai kejahatan rahasia jabatan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 322 KUHP yang berbunyi :

(1) Barangsiapa dengan sengaja membuka sesuatu rahasia, yang menurut jabatannya atau pekerjaannya, baik yang sekarang maupun yang dahulu, ia diwajibkan menyimpannya, dihukum penjara selama – lamanya sembilan bulan atau denda sebanyak– banyaknya Rp 9.000,-

(2) Jika kejahatan ini dilakukan terhadap seorang yang ditentukan, maka perbuatan itu hanya dituntut atas pengaduan orang itu.

Rahasia bank semata-mata diletakkan pada kepentingan umum. Prinsip kerahasiaan bank yang bertujuan untuk melindungi kepentingan individu seorang nasabah dikorbankan demi menyeimbangkannya dengan kepentingan umum dalam hal penyelesaian perkara pidana.¹⁵

¹⁵ Fiky Priyatna, *Kerahasiaan Bank*, Fikiwaraboy.blogspot.com , Akses Pada 25 Februari 2017.

4. Asas-Asas Kerahasiaan Bank

Dalam melaksanakan kemitraan bank dengan nasabah, untuk terciptanya sistem perbankan yang sehat, kegiatan perbankan harus dilandasi dengan beberapa asas hukum (khusus) yaitu sebagai berikut:

a. Asas demokrasi ekonomi

Didalam pasal 2 Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dikatakan bahwa perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati – hatian. Ini berarti, fungsi dan usahanya perbankan diarahkan untuk melaksanakan prinsip – prinsip yang terkandung dalam demokrasi ekonomi yang berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945.

b. Asas kepercayaan

adalah suatu asas yang menyatakan bahwa usaha bank dilandasi oleh hubungan kepercayaan antara bank dengan nasabahnya. Bank terutama bekerja dengan dana dari masyarakat yang menyimpan padanya atas asas kepercayaan, sehingga setiap bank perlu terus menjaga kesehatan dengan tetap memelihara dan mempertahankan kepercayaan masyarakat padanya. Kemauan masyarakat untuk menyimpan sebagian uangnya dibank, semata – mata dilandasi oleh kepercayaan bahwa uangnya akan dapat diperoleh kembali pada waktu yang diinginkan atau sesuai dengan yang diperjanjikan dan disertai dengan imbalan. Apabila kepercayaan nasabah penyimpan dana terhadap sesuatu bank telah berkurang, tidak tertutup kemungkinan akan terjadi *rush* terhadap dana simpanannya.

c. Asas kerahasiaan bank

Asas kerahasiaan adalah asas yang mengharuskan dan mewajibkan bank merahasiakan segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan dan lain – lain dari nasabah bank yang menurut kelaziman dunia perbankan wajib dirahasiakan. Kerahasiaan ini adalah untuk kepentingan bank sendiri, karena bank memerlukan kepercayaan masyarakat menyimpan uangnya di bank dan masyarakat hanya mempercayakan uangnya pada bank atau memanfaatkan jasa bank apabila bank menjamin bahwa tidak akan ada penyalahgunaan pengetahuan bank tentang simpanannya. Dalam Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1992 rahasia bank meliputi keadaan keuangan nasabah penyimpan dana dan nasabah debitur, sedangkan dalam Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998 membatasi rahasia bank hanya tentang keadaan nasabah penyimpan dana saja. Dengan demikian bank harus memegang teguh rahasia bank.

d. Asas kehati-hatian

Dalam Pasal 29 Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dinyatakan bahwa bank wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati – hatian ini tidak lain adalah agar bank selalu dalam keadaan *likuid* dan *solvent*. Dengan diberlakukannya prinsip kehati – hatian diharapkan kadar kepercayaan masyarakat terhadap perbankan tetap

tinggi, sehingga masyarakat bersedia dan tidak ragu – ragu menyimpan dananya di bank serta kepentingan nasabahnya terlindungi.¹⁶

5. Sanksi Atas Tindak Pidana Rahasia Bank

Sanksi pidana menurut pasal 40 UU No. 7 tahun 1992 untuk mereka yang memaksa pihak bank dan pihak terafiliasi agar membuka rahasia bank adalah hukuman penjara minimal 2 (dua) tahun dan maksimal 4 (empat) tahun serta denda minimal Rp 10 miliar dan maksimal Rp 200 miliar.

Adapun sanksi pidana terhadap pelaku tindak pidana rahasia bank menurut UU No,10 tahun 1998 dibedakan ke dalam tiga kategori berikut:

a. Hukuman penjara minimal 2 (dua) tahun dan maksimal 4 (empat) tahun serta denda minimal Rp 10 miliar dan maksimal Rp 200 miliar diberikan kepada siapapun yang tanpa membawa perintah tertulis atau izin dari pimpinan Bank Indonesia (pasal 41, 41 A, dan pasal 42) dengan sengaja memaksa bank atau pihak terafiliasi untuk membuka rahasia (pasal 40).

b. Hukuman minimal 2 (dua) tahun dan maksimal 4 (empat) tahun serta denda minimal Rp 4 miliar dan maksimal Rp 8 miliar diberikan kepada anggota dewan komisaris, direksi, pegawai bank, atau pihak terafiliasi lain yang dengan sengaja memberikan keterangan wajib dirahasiakan (pasal 40).

c. Hukuman penjara minimal 2 (dua) tahun dan maksimal 7 (tujuh) tahun serta denda minimal Rp 4 miliar dan maksimal Rp 15 miliar diberikan kepada anggota dewan komisaris, direksi, pegawai bank, atau pihak terafiliasi

¹⁶ Riris Yukriati, *Menjaga Kerahasiaan Bank*, RirisYukriati.blogspot.co.id, Akses pada 25 Februari 2017.

lain yang dengan sengaja memberikan keterangan wajib dirahasiakan (pasal 40).¹⁷

Menurut pasal 1 (22) UU No. 10 tahun 1998 pihak terafiliasi adalah:

a. Anggota dewan komisaris, pengawas, pengelola atau kuasanya, pejabat atau karyawan bank khusus untuk bank yang berbentuk badan hukum koperasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Pihak yang memberikan jasanya kepada pihak bank, mencakup akuntan publik, penilai, konsultan hukum, dan konsultan lain.

c. Pihak yang menurut penilaian BI turut serta mempengaruhi pengelolaan bank, mencakup pemegang saham dan keluarganya, keluarga komisaris, keluarga pengawas, keluarga direksi, dan keluarga pengurus.¹⁸

6. Pengecualian Atas Rahasia Bank

Dalam situasi atau keadaan tertentu, data nasabah di bank dapat dibuka bagi pihak-pihak yang berwenang dan berkepentingan dengan data tersebut. Pengecualian atas rahasia bank dilakukan untuk kepentingan perpajakan, penyelesaian piutang bank, peradilan untuk perkara pidana, perkara perdata bank dengan nasabahnya, tukar menukar informasi antar bank, atas permintaan, persetujuan, atau kuasa dari nasabah secara tertulis, dan jika nasabah telah meninggal dunia:

a. Kepentingan Perpajakan, Pimpinan BI atas permintaan tertulis menteri keuangan berwenang untuk mengeluarkan perintah tertulis kepada sebuah bank tertentu agar memberikan keterangan dan memperlihatkan bukti-

¹⁷ *Opcit...* h, 164-165.

¹⁸ *Ibid*, h, 165.

bukti tertulis serta surat-surat tentang kondisi keuangan nasabah penyimpan tertentu kepada pejabat pajak, perintah tertulis harus mencantumkan nama pejabat pajak dan nasabah wajib pajak yang dikehendaki keterangannya, dan bank wajib untuk memberikan keterangan yang diminta.

- b. Penyelesaian Piutang Bank, Pimpinan BI atas permintaan tertulis kepala badan urusan piutang dan lelang negara (BUPN) atau ketua panitia urusan piutang negara (PUP) berwenang untuk memberikan izin kepada pejabat BUPLN atau PUPN untuk memperoleh keterangan dari sebuah bank tertentu mengenai simpanan nasabahnya, dan bank yang bersangkutan harus memberikan keterangan yang diminta. Permintaan tertulis tersebut harus mencantumkan nama dan jabatan pejabat BUPLN atau PUPN beserta nama nasabah debitur yang bersangkutan, dan alasan diperlukannya keterangan bank.
- c. Kepentingan Peradilan Untuk Perkara Pidana, Pimpinan BI atas permintaan tertulis dari kapolri, jaksa agung, atau ketua mahkamah agung berwenang untuk memberikan izin kepada polisi, jaksa, atau hakim untuk memperoleh keterangan dari sebuah bank tertentu mengenai simpanan tersangka atau terdakwa pada bank, dan pihak bank wajib memberikan keterangan yang diminta, permintaan izin oleh BI paling lambat diberikan 14 hari setelah dokumen permintaan diterima secara lengkap. Permintaan tertulis tersebut harus mencantumkan nama dan jabatan polisi, jaksa, atau hakim, nama tersangka atau terdakwa, serta alasan diperlukannya

keterangan dan hubungan perkara pidana yang bersangkutan dengan keterangan yang diperlukan.

- d. Penyelesaian Perkara Perdata Bank Dengan Nasabah, Direksi sebuah bank dapat menginformasikan kepada pengadilan tentang keadaan keuangan nasabah bank bersangkutan dan memberikan keterangan lain yang relevan dengan perkara tersebut tanpa harus meminta izin lebih dahulu dari pimpinan BI.
- e. Kepentingan Tukar-Menukar Informasi Antarbank, Direksi sebuah bank dapat memberitahukan keadaan keuangan nasabahnya kepada bank lain. Tukar-menukar informasi antarbank ditujukan untuk memperlancar dan mengamankan kegiatan usaha bank, antara lain untuk mencegah kredit rangkap serta mengetahui keadaan dan status nasabah dari bank yang lain. Melalui kegiatan ini sebuah bank melihat tingkat resiko yang dihadapi sebelum melakukan transaksi dengan nasabah atau dengan bank lain. ketentuan BI diatur tentang tata cara penyimpanan dan permintaan informasi serta bentuk dan jenis informasi tertentu yang dapat dipertukarkan, seperti garis besar dari kredit yang diterima nasabah, agunan, dan masuknya debitor yang bersangkutan dalam daftar kredit macet.
- f. Atas Permintaan, Persetujuan, Atau Kuasa Dari Nasabah Secara Tertulis, Bank wajib memberikan keterangan mengenai simpanan nasabahnya kepada pihak lain yang ditunjuk oleh nasabah bersangkutan atas dasar

permintaan, persetujuan, atau kuasa dari nasabah yang dibuat secara tertulis.

- g. Nasabah Telah Meninggal Dunia, Apabila nasabah sebuah bank telah meninggal dunia maka ahli waris yang sah dari nasabah berhak untuk memperoleh keterangan dari bank bersangkutan mengenai simpanan nasabah tersebut.¹⁹

7. Kualitas

a. Pengertian kualitas

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu atau keadaan .

Edward Deming berpendapat bahwa kualitas adalah suatu atau apapun yang dibutuhkan dan diinginkan konsumen. Sementara menurut PhiliB Crosby menyatakan bahwa sesuatu disebut berkualitas kalau nihil cacat. Beda lagi dengan Joseph Mjuran dia mengatakan bahwa kualitas itu menyangkut keseriusan terhadap spesifikasi. Sedangkan menurut Goetch dan Davis berpendapat bahwa kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, layanan, orang, proses yang memenuhi atau yang melebihi apa yang diharapkan.

b. Pendekatan dalam memandang kualitas

Meski ada begitu banyak pendapat tentang kualitas dan setiap pendapat ternyata berbeda-beda dalam mendeskripsikan kualitas, namun demikian, hal tersebut tidak perlu membuat kita menjadi bingung.

¹⁹ *Ibid, h, 165-166.*

Sebagaimana dikatakan oleh Elliot, seorang ahli manajemen kualitas, bahwa untuk orang yang berbeda bisa saja berbeda dalam mendeskripsikan kualitas. Perbedaan-perbedaan tersebut lebih dikarenakan adanya perbedaan tujuan, waktu dan tempat. Menurut David Garwin, perbedaan pendapat tentang kualitas lebih dikarenakan pendekatan yang digunakan setiap orang dalam memandang kualitas. Bila dicermati ada 5 pendekatan dalam memandang kualitas, yakni:

a) Pendekatan Transendental

Pendekatan ini lebih menekankan pada apa yang disarankan sekalipun tidak semua yang dirasakan dapat dideskripsikan dengan kata-kata. Artinya, orang mungkin bisa merasakan sesuatu tentang kualitas, namun orang tersebut sulit untuk menjelaskannya dengan kata-kata.

b) Pendekatan berbasis produk

Bila kualitas dipandang dengan menggunakan pendekatan ini, maka kualitas akan dideskripsikan sebagai keseluruhan karakteristik atau atribut yang dapat diukur.

c) Pendekatan berbasis pengguna

Artinya kualitas dapat dilihat dari sisi pendapat pengguna. Bagaimanapun keadaan barang atau jasa, bila barang atau jasa tersebut dapat memuaskan penggunanya maka barang atau jasa tersebut dikatakan sebagai berkualitas, dengan demikian pendapat konsumen tentang sejauh mana produk dapat memenuhi preferensi atau selera mereka merupakan kunci dari kualitas.

d) Pendekatan berbasis manufaktur

Pendekatan ini melihat kualitas dari sisi produsen. Produsen memiliki kriteria atau spesifikasi sendiri tentang produk yang dihasilkannya. Bila produk yang dihasilkan sudah sesuai dengan kriteria atau spesifikasi yang ditetapkan oleh perusahaan, maka produk tersebut dikatakan sebagai berkualitas.

e) Pendekatan berbasis Value

Berdasarkan pendekatan ini, kualitas diartikan sebagai suatu upaya ekselen. Dengan demikian produk yang berkualitas belum tentu bernilai. Menurut pendekatan berbasis value, produk yang bernilai adalah produk yang tepat beli. Salah satu ahli manajemen kualitas yang memandang kualitas dengan pendekatan berbasis value adalah Scherkenbach. Beliau menyatakan bahwa kualitas ditentukan oleh pelanggan. Pelanggan menginginkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan harapannya pada tingkat harga tertentu yang menunjukkan nilai produk tersebut.²⁰

8. Penelitian

Adalah, *Art off cince* untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang ada. karena penelitian adalah seni dan ilmiah, penelitian akan memberikan ruang yang sangat luas mengenai sebuah objek penelitian. Hal ini memungkinkan perbedaan antara sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berbeda.

²⁰ G Hendra Poerwanto, *Kualitas: pengertian, pendekatan, dan cara pengukuran*, <https://drive.google.com/file/d/0bw7bfn1biaq2rviualaztesxcgs/view>, di akses pada 12 april 2017.

Penelitian dapat juga diartikan sebagai cara pengamatan dan memiliki tujuan untuk mencari jawaban dari permasalahan. Jawaban yang ditemukan dapat saja bersifat *Discofery* atau bersifat invention. *Discofery* adalah sebuah hasil penelitian yang pada dasarnya telah ada sebelumnya akan tetapi belum ada pengkajian mengenai hal yang ditemukan sebelumnya. Sedangkan Invention bersifat pernah ada sebelumnya.

Penelitian memiliki tingkat kompleksitas yang lebih lengkap dan ilmiah. Pada sebuah penelitian terdapat pendekatan ilmiah yang menggabungkan banyak aspek. Penelitian dilakukan dalam bentuk formal dan intensif. Sifat ini membuat penelitian harus dilakukan dengan aturan urutan dan cara penyajian yang khusus. Hal ini bertujuan untuk membuat hasil penelitian memiliki makna yang luas dapat digunakan oleh orang lain yang tidak melakukan penelitian (pemerhati dan pengguna) ataupun menjadi dasar bagi penelitian lain.

Didalam pelaksanaan, khususnya pada bidang pendidikan. Sebuah penelitian memiliki beberapa tahapan yaitu:

a. Tahapan memilih masalah,

Suatu penelitian diawali dengan pertanyaan yang berkaitan dengan persoalan yang dirasa cukup penting untuk dijadikan sebuah masalah penelitian. Selain itu masalah tersebut juga harus bisa dijawab dengan melalui penyelidikan ilmiah dan masalah tersebut harus belum ada jawabannya.

b. Tahapan analisis

Disini diperlukan adanya kajian mendalam mengenai hasil suatu penelitian yang sebelumnya. Tahapan tersebut berguna untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang masalah penelitian tersebut supaya bisa memberikan latar belakang yang jelas.

c. Tahapan pemilihan strategi serta memilih instrumen

Pada masalah yang telah dipilih, ada yang membutuhkan eksperimen dan ada juga yang mungkin bisa diatasi dengan menggunakan strategi penelitian deskriptif.

d. Tahapan pengumpulan dan penafsiran data

Untuk hipotesis yang dicapai dengan menggunakan deduksi memang perlu diuji terlebih dahulu. Sehingga dalam tahapan ini diperlukan pengumpulan data dan setelah dikumpulkan maka selanjutnya data dianalisis. Dan yang terakhir peneliti melakukan penafsiran dari hasil penelitian.

e. Tahapan melaporkan hasil suatu penelitian

Jadi hasil dari penelitian tersebut harus dilaporkan kepada kalangan akademik supaya hasilnya benar-benar bisa dipertanggungjawabkan sehingga bisa memberikan kontribusi berarti dari hasil penelitian tersebut.²¹

²¹Ahmad Dahlan, *Pengertian dan Hakikat Penelitian*, www.eurekapedidikan.com, diakses pada 12 april 2017.

9. Kualitas Penelitian Mahasiswa

Adalah, penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengembangkan keilmuan yang ditekuninya sebelum yang bersangkutan melakukan riset akademik dalam bentuk skripsi.²²

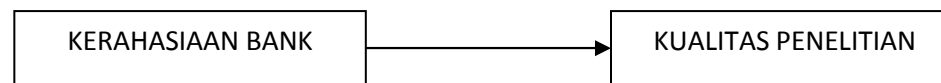


²² Uin Surabaya, *Penelitian Untuk Mahasiswa*, www.uinsby.ac.id , diakses pada 12 april 2017.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini ditujukan untuk Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) yang mengambil penelitian di Bank Syariah kota Palopo.

Untuk memperjelas jalur pemikiran penulis, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah: ⁶



Gambar diatas menjelaskan pengaruh kerahasiaan bank terhadap kualitas penelitian mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif.

Jenis penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²³

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Penelitian ini penulis laksanakan dari tanggal 27-15 Februari.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴ Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam yang melakukan penelitian di lembaga perbankan yang berjumlah 55 orang. Teknik pengambilan sampel dalam

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h, 11.

²⁴ *Ibid*, h. 115.

penelitian ini adalah total Sampling (*Sampling Jenuh*). Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah anggota populasi digunakan sebagai sampel.²⁵

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

1. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah penyebaran angket.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder dalam penelitian ini nantinya diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.²⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data dengan 2 (dua) metode sebagai berikut:

1. Metode *Library research*

Metode *Library research* yaitu proses pengambilan data dengan menggunakan berbagai *literature* buku, majalah, surat kabar, dan internet.

²⁵ *Ibid*, h. 122.

²⁶ M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 122.

literature yang dijadikan landasan teoritis penulis menggunakan teknik pengutipan sebagai berikut:

- a. Kutipan langsung, yaitu mengutip tanpa merubah redaksi teks yang dikutip sebagaimana teks aslinya.
- b. Kutipan tidak langsung, yaitu mengutip dengan hanya mengambil inti sari atau makna dari teks yang dikutip tanpa mengikuti redaksi aslinya.

2. Metode *Field Research*

Metode *Field Research* yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilapangan (objek penelitian) dengan menggunakan teknik, yaitu:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.²⁷

b. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan tehnik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner langsung yang tertutup karena pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada

²⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 42.

responden sudah dalam bentuk pilihan ganda, sehingga responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.²⁸

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- 1) Skor 5 Sangat Setuju (SS)
- 2) Skor 4 Setuju (S)
- 3) Skor 3 Cukup Setuju (CP)
- 4) Skor 2 Tidak Setuju (TS)
- 5) Skor 1 Sangat Tidak Setuju (STS).²⁹

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, akan dianalisis dengan menggunakan beberapa teknis analisis antara lain:

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketetapan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan uji validitas item, uji validitas item digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item mengukur objeknya. Item dikatakan valid, jika ada korelasi dengan skor total. Hal ini menunjukkan bahwa adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkap. Item ini berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner.

²⁸ *Ibid h. 44.*

²⁹ Sugiono, *metode penelitian bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 133.

Teknik uji validitas item dengan menggunakan korelasi pearson dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria r tabel pada tingkat signifikansi 0,30 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan r hitung (nilai korelasi pearson) $> r$ tabel (didapat dari tabel r), berarti item dapat dinyatakan valid, demikian pula sebaliknya.³⁰

Untuk memudahkan dalam menentukan kevalidan item, dapat dilihat pada nilai signifikansi. Jika signifikansi $< 0,30$ berarti item valid, tetapi jika signifikansi $>$ dari 0,30 berarti item tidak valid. Item yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki.

Cara lain untuk menentukan kevalidan suatu item dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel dicari menggunakan tingkat signifikansi 0,30 dengan uji dua sisi, sederajat kebebasan $df=(n-2)$ dan n =jumlah data. Apabila nilai yang diperoleh lebih besar dari r tabel berarti item valid dan apabila nilai kurang dari r tabel, berarti item tidak valid.³¹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi kuesioner sebagai alat ukur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha* untuk mengukur skala rentangan seperti skala Likert 1-5. Uji reliabilitas adalah kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk dalam pengujian adalah item yang valid saja. Nilai *Alpha* 0,6 merupakan suatu batasan bagi

³⁰ Duwi Priyatno, *Cara Kiat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Ed.I, Yogyakarta:ANDI, 2012), h. 103.

³¹ Duwi Priyatno, *Belajar Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Ed. I, Yogyakarta: ANDI, 2012), h. 117.

instrumen dikatakan reliable atau tidak. Menurut Sekaran, jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6 berarti kurang baik, 0,7 dapat diterima, sedangkan 0,8 adalah baik.³²

3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.³³ Normalitas suatu data itu penting karena jika data terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi.³⁴ Ada beberapa metode uji normalitas yaitu dengan metode grafik, histogram.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Statistic One Sample Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui distribusi data apakah mengikuti distribusi residual normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.³⁵

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen.³⁶ Dan untuk memprediksi atau meramalkan nilai variabel dependen

³² *Ibid*, h. 118.

³³ *Ibid*, h. 120.

³⁴ Duwi Priyatno, *Cara Kiat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20 Op.cit.*, h. 144.

³⁵ Duwi Priyatno, *Belajar Olah Data Statistik dengan SPSS, op.cit.*, h. 33.

³⁶ Duwi Priyatno, *Cara Kiat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20 Op.cit.*, h. 119.

berdasarkan variabel independen.³⁷ Dalam penelitian ini, kerahasiaan bank sebagai variabel independen (X) dan kualitas penelitian variabel dependen (Y).

Pengambilan keputusan dalam regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

Membandingkan nilai t hitung dan t tabel:

- a. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai t hitung tidak lebih besar dari nilai t tabel, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05:

- a. Jika nilai signifikansi tidak lebih dari probabilitas 0,05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Adapun persamaan untuk regresi linear sederhana adalah

$$Y=a+Bx$$

Keterangan :

Y= Kualitas Penelitian

a= Konstanta (a=Y, jika X=0)

b= Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X.

³⁷ Duwi Priyatno, *Belajar Olah Data Statistik dengan SPSS, op.cit.*, h. 73.

X= kerahasiaan bank

a. Analisis koefisien determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.³⁸ Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Jika nilai R^2 kecil, berarti kemampuan variabel independen dalam menjalankan variasi variabel dependen amat terbatas. Akan tetapi jika nilai R^2 mendekati 1, berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

b. Uji parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (kerahasiaan bank) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (kualitas penelitian). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan dua sisi, t tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2= 0,025$ dan derajat kebebasan $df= n-2$.

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:³⁹

(1) Jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

(2) Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Keterangan:

H_a = Ada pengaruh kerahasiaan bank terhadap kualitas penelitian

H_0 = Tidak ada pengaruh kerahasiaan bank terhadap kualitas penelitian.

³⁸*Ibid*, h. 76.

³⁹ *Ibid*, h. 79.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. *Gambaran Umum Objek Penelitian*

a. **Sejarah Singkat IAIN Palopo**

Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang ada di Kota Palopo sebelum berubah nama atau beralih status menjadi STAIN Palopo sebelumnya bernama fakultas Ushuluddin yang diresmikan berdirinya pada tanggal 27 maret 1968 dengan status filial dari IAIN Alaudin Makassar. Beberapa bulan kemudian status tersebut ditingkatkan menjadi fakultas cabang, berdasarkan SK Menteri Agama NO. 168 tahun 1968, dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Cabang Palopo.

Selanjutnya dengan keluarnya surat keputusan Menteri Agama RI NO. 65 Tahun 1982, status Fakultas Cabang ditingkatkan lagi menjadi Fakultas Madya dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di palopo. Dalam perkembangan selanjutnya dengan keluarnya PP. No. 33 tahun 1985 tentang pokok-pokok organisasi IAIN Alauddin maka Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Cabang Palopo telah memiliki kedudukan hukum yang sama dengan fakultas-fakultas negeri lainnya yang ada di negara Republik Indonesia. Dengan perkembangan selanjutnya maka berdasarkan keputusan Presiden RI No. XI tahun 1997, mulai tahun akademik 1997/1998 Fakultas Ushuluddin di palopo beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) dan berdiri

sendiri. Perihal status memberikan keuntungan yang sangat strategis terhadap pengembangan lembaga ini pada masa-masa yang akan datang.

Selanjutnya berdasarkan keputusan Presiden RI No. 141 tahun 2014 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo menjadi Institut Agama Islam Negeri, maka STAIN Palopo telah beralih status menjadi IAIN Palopo pada 14 Oktober 2014 dan diresmikan pada 23 Mei 2015.

Pasca beralih status menjadi IAIN Palopo, ada beberapa jurusan yang mengalami pemekaran, salah satunya adalah jurusan Syariah. Pada awalnya jurusan Syariah terdiri atas dua program studi Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, Hukum Keluarga Islam, dan Hukum Tata Negara Islam. Akan tetapi salah satu syarat agar STAIN beralih status menjadi IAIN adalah jumlah fakultas yang memadai. Sehingga jurusan Syariah beralih menjadi Fakultas Syariah yang terdiri dari program studi Hukum Keluarga Islam, Hukum Tata Negara Islam, dan Hukum Ekonomi Islam. Sedangkan program studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah berada dibawah naungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI).

b. Visi, Misi, dan Tujuan IAIN Palopo

a. Visi

Menjadi perguruan Tinggi Islam yang unggul dalam mengembangkan ilmu, Agama, dan budaya menuju masyarakat sejahtera, berkeadilan, dan berkeadaban.

b. Misi

- 1) Menghasilkan alumni yang memiliki kemantapan akidah, kemuliaan akhlak, dan keadilan ilmu
- 2) Mengembangkan ilmu, agama, dan budaya melalui pengkajian dan penelitian
- 3) Menyiapkan sumber daya manusia yang profesional dan budaya saing tinggi dibidangnya.

c. Tujuan

- 1) Menyiapkan peserta didik yang memiliki karakteristik akhlakul karimah, kearifan spiritual, keluasan ilmu, intelektual, profesional, dan mencetak ulama plus.
- 2) Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman
- 3) Menyebarkan ilmu-ilmu lainnya serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.


c. Tokoh-Tokoh yang Memimpin IAIN Palopo

Tokoh yang memimpin di STAIN Palopo sejak tahun 1968 bernama Fakultas Ushuluddin dengan status Filial dari IAIN Alauddi Makassar sampai sekarang tahun 2017 yang berstatus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yaitu sebagai berikut:

- a. K. H. Muh. Rasyad
- b. Dra. Hj. St. Ziarah Makkajareng
- c. Prof. Dr. H. M. Iskandar (1990-1995)

- d. Drs. H. Syarifuddin Daud, MA (1995-2005)
- e. Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc., MA. (2005-2010)
- f. Prof. Dr. H. Nihaya M., M. Hum. (2010-2014)
- g. Dr. Abdul Pirol, M.Ag (2014-2018)

d. Struktur Organisasi IAIN Palopo

- a. Rektor IAIN Palopo
 - b. Senat IAIN Palopo
 - c. Wakil Rektor
 - 1) Wakil Rektor Bidang Akademik
 - 2) Wakil Rektor Bidang Administrasi
 - 3) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
 - d. Dekan Fakultas
 - 1) Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
 - 2) Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 - 3) Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - 4) Dekan Fakultas Syariah
 - e. Ketua Prodi
 - f. Program Pascasarjana
 - g. Lembaga LP2M
 - h. Lembaga LPM
 - i. Kabag Administrasi
 - j. Kasubag Umum
 - k. Kasubag Kepegawaian dan Mutasi
- 

1. Kasubag Perencanaan dan Keuangan

Secara Umum tentunya semua jurusan memiliki visi dan misi serta tujuan menghasilkan sarjana muslim yang unggul, berkarakter, dan profesional, serta kompetitif dalam bidang masing-masing, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan akademik dan keterampilan yang berkualitas yang akan memberikan kontribusi terhadap masyarakat.

Khususnya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah memutuskan visi dan misi serta tujuan sebagai berikut:

a. Visi

Unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu syariah secara *integrative-interkoneksi* untuk kemajuan peradaban.

b. Misi

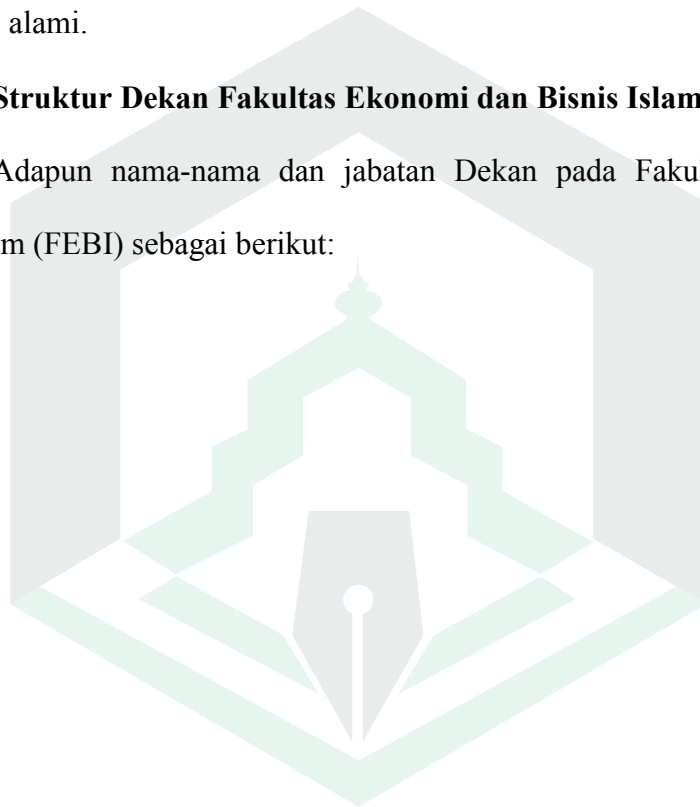
- 1) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu syariah yang berwawasan keindonesiaan dan kemanusiaan.
- 2) Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian ilmu syariah secara *multidisipliner* yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- 3) Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu syariah bagi terwujudnya masyarakat madani
- 4) Mengembangkan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan pelaksanaan tri darma perguruan tinggi.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana syariah yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang *integrative-interkonektif*
- 2) Menghasilkan sarjana yang beriman dan berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial yang manajerial, dan berjiwa kewirausahaan serta rasa tanggung jawab sosial
- 3) Menghasilkan sarjana syariah yang menghargai nilai-nilai keilmuan dan kemanusiaan
- 4) Menjadikan jurusan syariah sebagai pusat studi yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian ilmu syariah yang *integrative* dan *interkonektif*
- 5) Terbangunnya jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para ilmu alami.

e. **Struktur Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**

Adapun nama-nama dan jabatan Dekan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) sebagai berikut:



Tabel 4.1
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2016/2017

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Ramlah Makkulasse, M.M	Dekan
2	Dr. Takdir, M.H	Wakil Dekan I
3	Dr. Rahmawati B, M.Ag.	Wakil Dekan II
4	Dr. Muh. Tahmid Nur, S.Ag.,M.Ag.	Wakil Dekan III
5	Ilham, S.Ag.,M.A	Ket.Program Studi Ekonomi Syariah
6	Fasiha Kamal, S.E.I.,M.E.I	Sek.Program Studi Ekonomi Syariah
7	Zainuddin, M.Ak	Ket.Program Studi Perbankan Syariah
8	Muzayyanah Jabani, M. M	Sek.Program Studi Perbankan Syariah

Sumber: Data Primer

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Karakteristik identitas responden

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis Islam (FEBI) berdasarkan sampel jumlah responden sebanyak 55 orang yang ditemui langsung oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung, dapat dikategorikan dalam beberapa karakteristik responden, yaitu berdasarkan umur dan jenis kelamin :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

UMUR	JUMLAH	PERSENTASE
Umur 21	15	27,2%
Umur 22	30	54,5%
Umur 23	10	18,2%
Total	55	100%

Sumber data Primer diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 55 responden yang diteliti 15 orang berumur 21 tahun atau 27,2 Persen, 30 orang berumur 22 tahun atau 54,5 persen, dan 10 orang berumur 23 tahun atau 18,2 persen. Dengan demikian mayoritas responden berdasarkan umur yaitu yang berumur 22 tahun.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

UMUR	JUMLAH	PERSENTASE
Perempuan	35	63.6%
Laki-Laki	20	36,3%
Total	55	100%

Sumber data Primer diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 55 responden yang diteliti 35 orang perempuan atau 63,6 persen, 20 orang laki-laki atau 36,3 persen. Dengan demikian mayoritas responden yaitu perempuan.

b. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Analisis Indeks Jawaban Responden Variabel Kerahasiaan Bank (X)

Tanggapan responden mengenai kerahasiaan bank , menunjukkan bahwa untuk pernyataan informasi data yang selalu berubah-ubah, responden memberikan jawaban sangat setuju 29 orang atau 52,7 persen, setuju 21 orang atau 38,2 persen, cukup setuju (*Netral*) 5 orang atau 9,1 persen dan tidak ada responden memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Untuk pernyataan, kurangnya informasi yang dibutuhkan, responden memberikan jawaban sangat setuju 30 Orang atau 54,5 persen, setuju 18 orang atau 32,7 persen, cukup setuju (*Netral*) 7 orang atau 12,7 persen, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Untuk pernyataan informasi yang diberikan tidak sesuai dengan yang diinginkan, Responden memberikan jawaban sangat setuju 19 orang atau 34,5 persen, setuju 21 orang atau 38,2 persen, cukup setuju (*Netral*) 15 orang atau 27,3 persen, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Untuk pernyataan, Untuk mendapatkan informasi yang diinginkan sangatlah sulit, Responden memberikan jawaban sangat setuju 13 orang atau 23,6 persen, setuju 29 orang atau 52,7 persen, cukup setuju (*Netral*) 13 orang atau 23,6 persen dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Untuk pernyataan informasi yang diberikan tidak sesuai dengan yang diinginkan, Responden memberikan jawaban sangat setuju 20 orang atau 36,4 persen, setuju 27 orang atau 49,1 persen, cukup setuju (*Netral*) 8 orang atau 14,5 persen dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Untuk pernyataan, Sulitnya memperoleh data yang diinginkan, Responden memberikan jawaban sangat setuju 20 orang atau 36,4 persen, setuju 27 orang atau 49,1 persen, cukup setuju (*Netral*) 8 orang atau 14,5 persen dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Untuk pernyataan, Sulitnya mendapatkan informasi yang benar/akurat, Responden memberikan jawaban sangat setuju 24 orang atau 43,6 persen, setuju 21 orang atau 38,2 persen, cukup setuju (*Netral*) 10 orang atau 18,2 persen dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju

Untuk pernyataan, sulitnya memperoleh informasi mengenai data keuangan nasabah, Responden memberikan jawaban sangat setuju 13 orang atau 23,6 persen, setuju 30 orang atau 54,5 persen, cukup setuju (*Netral*) 12 orang atau 21,8 persen dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 8 item pernyataan pada variabel kerahasiaan bank diatas responden memberikan jawaban sangat setuju dengan nilai rata-rata yang diperoleh 38,16 persen, jawaban setuju dengan nilai rata-rata yang diperoleh 37,48 persen, jawaban cukup setuju (*Netral*) dengan nilai rata-rata yang diperoleh 17,71 persen.

2. Analisis Indeks Jawaban Responden Terhadap Variabel Hasil Penelitian (Y)

Tanggapan responden mengenai variabel Hasil penelitian. Untuk pernyataan, Keberhasilan penelitian akan maksimal ketika pihak bank terbuka dalam memberikan data. Responden memberikan jawaban sangat setuju 29 orang atau 52,7 persen, setuju 23 orang 41,8 persen, cukup setuju (*Netral*) 3 orang atau 5,5 persen.

Untuk pernyataan, keberhasilan dalam sebuah penelitian dapat membuat penelitian berkualitas. Responden memberikan jawaban sangat setuju 30 orang atau 54,5 persen, setuju 19 orang atau 34,5 persen, cukup setuju (*Netral*) 6 orang atau 10,9 persen.

Untuk pernyataan, Keberhasilan didapatkan dari penelitian yang baik dan berkualitas. Responden memberikan jawaban sangat setuju 25 orang atau 45,5

persen, setuju 22 orang atau 40,0 persen, cukup setuju (*Netral*) 8 orang atau 14,5 persen.

Untuk pernyataan, Keseriusan dalam melakukan sebuah penelitian dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas. Responden memberikan jawaban sangat setuju 6 orang atau 10,9 persen, setuju 32 orang atau 58,2 persen, cukup setuju (*Netral*) 17 orang atau 30,9 persen.

Untuk pernyataan, Kurangnya keseriusan dalam melakukan penelitian mengakibatkan penelitian kurang berkualitas. Responden memberikan jawaban sangat setuju 24 orang atau 43,6 persen, setuju 26 orang atau 47,3 persen, cukup setuju (*Netral*) 5 orang atau 9,1 persen.

Untuk pernyataan, Keseriusan seorang peneliti dapat menghasilkan sebuah penelitian yang berkualitas. Responden memberikan jawaban sangat setuju 22 orang atau 40,0 persen, setuju 22 orang atau 40,0 persen, cukup setuju (*Netral*) 11 orang atau 20,0 persen.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 6 item pernyataan variabel Hasil penelitian diatas responden yang memberikan jawaban sangat setuju dengan nilai rata-rata diperoleh 41,2 persen, jawaban setuju dengan nilai rata-rata diperoleh 43,63 persen, jawaban cukup setuju dengan nilai rata-rata (*Netral*) diperoleh 15,15 persen.

3. Analisis Data

Penelitian ini menguji untuk mengetahui apakah kerahasiaan bank mampu mempengaruhi kualitas penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam serta untuk menguji kerahasiaan bank, apakah terdapat

pengaruh kerahasiaan bank terhadap kualitas penelitian mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

a. Pengujian validitas dan reliabilitas

Instrumen penelitian (kuesioner) yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner, perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak maka batas nilai minimal korelasi 0,30. Maka apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil olah data maka nilai validitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Uji Validitas variabel kerahasiaan bank (X)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.1	29.20	13.941	.625	.867
x1.2	29.22	12.470	.891	.838
x1.3	29.56	13.732	.530	.879
x1.4	29.64	14.347	.500	.879
x1.5	29.42	13.248	.749	.854
x1.6	29.42	13.766	.633	.866
x1.7	29.38	13.203	.676	.862
x1.8	29.62	14.055	.576	.872

Sumber: Output SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel 4.4 di atas hasil pengujian validitas atas variabel kerahasiaan bank dengan 8 item pernyataan, semua pernyataan dalam penelitian sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* di atas 0,30.

Tabel 4.5
Uji Validitas variabel kualitas penelitian (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1.1	21.09	7.306	.563	.847
y1.2	21.13	6.187	.833	.795
y1.3	21.25	6.749	.603	.841
y1.4	21.76	7.554	.460	.863
y1.5	21.22	6.840	.668	.828
y1.6	21.36	6.125	.753	.811

Sumber: Output SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel 4.5 di atas hasil pengujian validitas atas variabel kualitas penelitian dengan 6 pernyataan, semua pernyataan dalam penelitian sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,30.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan statistik *cronbach's Alpha* (α) dengan cara membandingkan nilai *cronbach's Alpha* dengan standarnya, reliabilitas untuk konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's Alpha* $> 0,60$. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 15.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas variabel kerahasiaan bank (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	8

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel kerahasiaan bank diatas, 6 item indikator memiliki *cronbach's Alpha* sebesar 0,880, yaitu lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan diatas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas variabel kualitas penelitian (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	6

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel kerahasiaan bank diatas, 6 item indikator memiliki *cronbach's Alpha* sebesar 0,856, yaitu lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan diatas maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1.) *Uji Normalitas*

Tabel 4.8
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

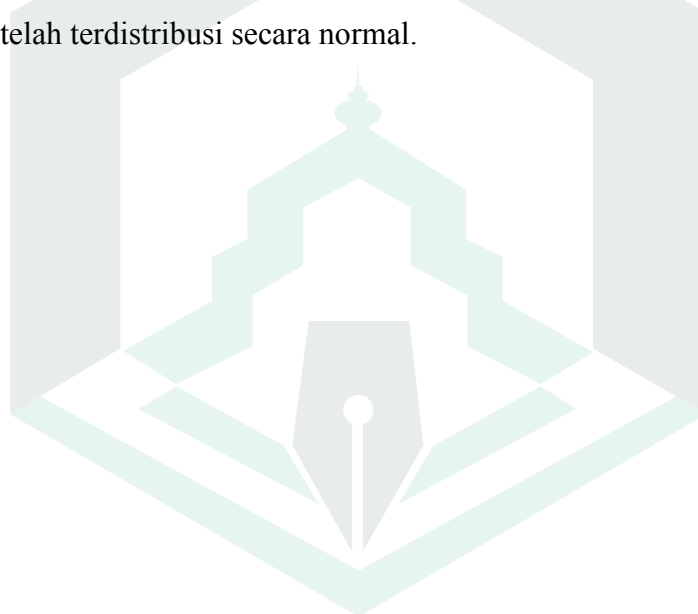
		Unstandardized Residual
N		55
Normal	Mean	.0000000
Parameters(a,b)	Std. Deviation	2.92586278
Most Extreme	Absolute	.097
Differences	Positive	.063
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.720
Asymp. Sig. (2-tailed)		.678

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

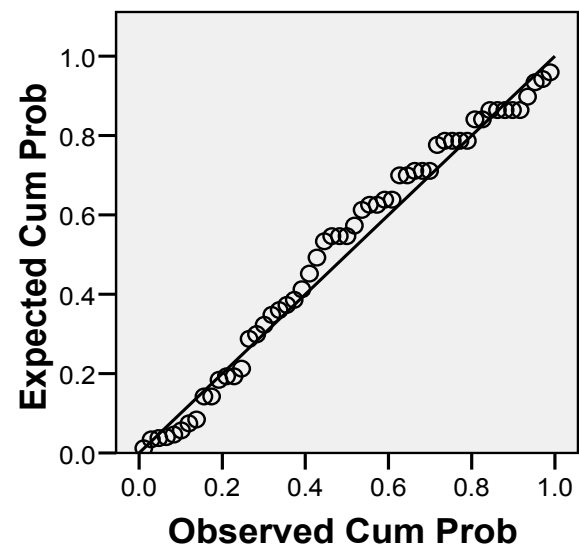
Sumber : Output SPSS yang diolah

Berdasarkan tampilan output *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada tabel 4.8 di atas, diketahui besarnya nilai signifikansi (Asymp. Sig.(2-tailed)) sebesar 0,678. Karena lebih besar dari 0,05 ($0,678 > 0,05$), maka nilai residual yang dihasilkan dari regresi telah terdistribusi secara normal.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: kualitaspenelitian



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

c. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear sederhana yang digunakan adalah dengan menggunakan bantuan program *SPSS For Windows versi 15*. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	17.950	3.166		5.669	.000
	Kerahasiaanbank	.300	.124	.316	2.424	.019

a Dependent Variable: kualitaspenelitian

dari tabel di atas, maka hasil yang diperoleh dimasukkan dalam persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+Bx$$

Y: variabel terikat (kualitas penelitian)

a: Konstanta

b: koefisien regresi

X: Kerahasiaan bank

$$Y= 17,950 + 0,300+e$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) adalah sebesar 17,950 menunjukkan bahwa jika variabel bebas kerahasiaan bank bernilai 0, maka tingkat kualitas penelitian nilainya sebesar 17,950.
- b. Koefisien regresi untuk variabel kerahasiaan bank (X) bernilai positif sebesar 0,300. Ini dapat diarti bahwa setiap peningkatan kerahasiaan bank maka sebesar 1 %, maka tingkat kualitas penelitian juga akan meningkat sebesar 0,300%.

2. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam bahasa sehari-hari adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel terikat dalam satuan persentase. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1 jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel amat terbatas. Tapi jika mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk menganalisisnya dengan menggunakan output SPSS. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10

Tabel Uji Koefisien determinasi untuk variabel kerahasiaan bank (X)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.316(a)	.100	.083	2.953

a Predictors: (Constant), kerahasiaanbank

b Dependent Variable: kualitaspenelitian

Sumber : Output SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan tentang ringkasan model yang terdiri dari nilai hasil korelasi sederhana (R), Koefisien Determinasi (R square), dan ukuran kesalahan prediksi (Std Error of the estimate).

- a. R dalam analisis regresi linear sederhana menunjukkan korelasi sederhana (korelasi pearson), yaitu korelasi antara satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Angka R didapat 0,316 artinya korelasi antara variabel kerahasiaan bank dengan kualitas penelitian sebesar 0,316. Hal ini berarti terjadi hubungan yang rendah karena nilai mendekati 1.
- b. R Square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0.100 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel kerahasiaan bank terhadap kualitas penelitian sebesar 10%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.
- c. Adjusted R Square, adalah R Square yang telah disesuaikan, nilai sebesar 0,083, ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adjusted R Square biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.
- d. Standard Error of the Estimate, adalah ukuran kesalahan prediksi, nilai sebesar 0,2953. Artinya kesalahan dalam memprediksi tingkat kualitas penelitian sebesar 0,2953.

3. Uji Parsial T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (kerahasiaan bank) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (kualitas penelitian).

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan dua sisi, t tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2= 0,025$ dan derajat kebebasan $df= n-2$.

Tabel 4.11
Tabel Uji Parsial T untuk variabel kerahasiaan bank (X)
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	17.950	3.166		5.669	.000
	Kerahasiaanbank	.300	.124	.316	2.424	.019

a Dependent Variable: kualitaspenelitian

berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai T hitung sebesar 2,424, sedangkan nilai T tabel sebesar 0,679, artinya nilai T hitung lebih besar dari T tabel sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan variabel kerahasiaan bank terhadap kualitas penelitian .

B. Pembahasan

Dari hasil analisis maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kerahasiaan bank adalah hal yang penting karena bank sebagai lembaga kepercayaan wajib merahasiakan segala sesuatu yang berhubungan dengan nasabah penyimpan dan simpanannya. Oleh karena itu, baik bank sebagai *entity*

dan pihak terafiliasi, termasuk pegawai dan manajemen bank yang bersangkutan wajib mengetahui mengenai peraturan rahasia bank ini, untuk menghindari sanksi pidana dan atau administratif serta sanksi sosial dari masyarakat.

IAIN Palopo diresmikan pada 23 mei 2015. Pasca beralih status menjadi IAIN Palopo, ada beberapa jurusan yang mengalami pemekaran, salah satunya adalah jurusan Syariah. Pada awalnya jurusan Syariah terdiri atas dua program studi Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, Hukum Keluarga Islam, dan Hukum Tata Negara Islam. Akan tetapi salah satu syarat agar STAIN beralih status menjadi IAIN adalah jumlah fakultas yang memadai. Sehingga jurusan Syariah beralih menjadi Fakultas Syariah yang terdiri dari program studi Hukum Keluarga Islam, Hukum Tata Negara Islam, dan Hukum Ekonomi Islam. Sedangkan program studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah berada dibawah naungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berminat mengambil penelitian di lembaga perbankan hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah mahasiswa yaitu 55 orang dibandingkan dengan mahasiswa fakultas lainnya. Dan dibuktikan juga dengan kuesioner yang disebarkan berjumlah 55 orang. Dimana pernyataan yang mengacu tentang pengaruh kerahasiaan bank mendapatkan respon yang positif dari mahasiswa, dan juga dapat dilihat dari uji SPSS yang menggunakan analisis linear sederhana dengan menggunakan beberapa uji.

1. Karakteristik Identitas Responden

Berdasarkan karakteristik identitas responden diketahui bahwa dari 55 responden atau Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam disimpulkan bahwa rata-rata Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berusia 22 tahun. Dan menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam yang melakukan penelitian dilembaga perbankan berjenis kelamin perempuan.

2. Pada Pengujian Validitas dan Reabilitas

- a) Uji validitas syarat umum yang dianggap memenuhi syarat yaitu 0,30, jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu berdasarkan hasil uji validitas variabel kerahasiaan bank dan variabel kualitas penelitian dari 14 item pernyataan dalam penelitian sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,30.
- b) Uji reliabilitas menunjukkan bahwa dari 1 variabel dimana variabel kerahasiaan bank dan kualitas penelitian semuanya dianggap reliabel sebab memiliki nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,60 sebab nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh untuk variabel kerahasiaan bank sebesar 0,880, dan variabel kualitas Penelitian sebesar 0,856.

3. Pada Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas dimana uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara

normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah yang memiliki nilai rasional yang terdistribusi secara normal . dengan pengujian residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui besarnya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,678 > 0,05$) maka nilai residual yang dihasilkan telah terdistribusi secara normal.

4. Uji Hipotesis

1. Analisis regresi linear Sederhana

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta (α) sebesar 17,950 artinya jika variabel X (kerahasiaan bank) nilainya adalah 0 maka kualitas penelitian (Y) bernilai positif yaitu sebesar 17,950.
- b) Koefisien regresi untuk variabel kerahasiaan bank (X) bernilai positif sebesar 0,300. Nilai positif menunjukkan bahwa Kerahasiaan bank terhadap kualitas penelitian berpengaruh positif dan setiap pembahasan kerahasiaan bank akan mempengaruhi hasil penelitian sebesar 0,300.

2. Pengujian Koefisien determinasi (R^2)

Pada uji koefisien determinasi dari variabel, dimana pada uji koefisien determinasi variabel kerahasiaan bank memiliki pengaruh terhadap variabel kualitas penelitian mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam sebesar 10,0% sedangkan sisanya sebesar 90,0% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

3. Uji Parsial T

Pada Uji parsial (t) dari variabel, dimana pada uji parsial (t) variabel kerahasiaan bank, memiliki pengaruh terhadap variabel kualitas Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebesar 2,424.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan *SPSS For Windows Versi 15*, maka penulis menarik kesimpulan bahwa dilihat dari analisis pengujian regresi linear sederhana, uji T dan analisis koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kerahasiaan bank berpengaruh signifikan terhadap kualitas penelitian mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam dengan nilai probabilitas (sig.) $2,424 < 0,05$, di gambarkan dalam hasil uji regresi linear sederhana $Y = 17,950 + 0,300$ dan pada uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,100 hal ini berarti variabel kerahasiaan bank mempunyai kontribusi sebesar 0,100 atau 10,0% dan sisanya sebesar 90,0% dipengaruhi faktor-faktor lain diluar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai pertimbangan dalam skripsi ini:

1. Secara berkesinambungan memberikan penjelasan atau pemahaman kepada mahasiswa bahwa, tidak semua data yang ada dilembaga perbankan bisa diberikan atau dibuka, karena sudah menjadi kerahasiaan bank dan telah diatur dalam UU perbankan. Dan Untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan berkualitas sebaiknya lembaga perbankan memberikan kemudahan

bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian, dan memberikan data kepada mahasiswa agar menghasilkan penelitian yang lebih maksimal. Disamping itu mahasiswa juga diharapkan menjalin hubungan baik dengan pihak bank agar mudah untuk melakukan penelitian dilembaga perbankan. Kemudian pihak bank diharapkan melayani mahasiswa seperti melayani nasabahnya.

2. Untuk mencapai kualitas penelitian yang baik dan maksimal dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka diharapkan lembaga perbankan menjalin hubungan baik dengan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian, dan begitupun sebaliknya, diharapkan kepada mahasiswa agar menunjukkan sikap baik dan menjaga nama baik kampus ketika melakukan penelitian dilembaga perbankan manapun.



DARTAR PUSTAKA

AL-Quran

Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana 2005.

Fahmi, Irham, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Hendro, Tri, *Bank Dan Institusi Keuangan Non Bank Indonesia*, Yogyakarta: UPP
STIM YKPN, 2014.

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014.

Nazir, Mohammad, *Metode Penelitian*, Jakarta:Ghalia Indonesia,1983.

Priyatno Duwi, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, Yogyakarta:
Andi 2012.

Prasetyo Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
2005.

Suryabrata, Sumardi, *Metode Penelitian*, jakarta: Ghalia Indonesia, 2013.

Siregar, Sofyan, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, jakarta: Bumi
Aksara, 2013.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung:Alfabeta 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta 2013.

Sagala, Sari, Dewi, Mestika, *Penerapan Ketentuan Rahasia Bank Dalam Tindak
Pidana Pencucian Uang Dikaitkan Dengan Tanggungjawab Bank
Berdasarkan UU Perbankan*, 2010.

Winarni, Eka, *Komparasi Hukum Pengaturan Pembukuan Rahasia Bank Dalam
Penyidikan Money Laundering UU No. 25 tahun 2003 Tentang Tindak Pidana
Pencucian Uang*, 2010.

SUMBER LAIN:

- Priyatna Fiky, Kerahasiaan Bank, <http://Fikiwaraboy.blogspot.com> , Akses Pada 25 Februari 2017
- Sarapi Nancy, Usaha Bank Menjaga Rahasia Bank Dalam Rangka Perlindungan Terhadap Nasabah, Jakarta. Vol. 1. NO.4, 2013, h. 59.
- Syamsu M, Aspek Hukum Rahasia Bank, <https://www.researchgate.net/ac.id> Akses 31 Desember 2016.
- Catur Bambang, Mekanisme dan Prosedur Pembukaan Rahasia Bank, <https://www.acemedia.edu/9964222.com> akses pada 27 februari 2017.
- Nancy Sarapi, Usaha Bank Menjaga Rahasia Bank Dalam Rangka Perlindungan Terhadap Nasabah, Jakarta. Vol. 1. NO.4, 2013, h. 58.
- Hidayat Purnama, Pengaturan Rahasia Bank, <http://omperi.wikidot.com> Akses 1 Januari 2017
- Luwes Agustina, Penelitian Sosial Sederhana, <http://luwesagustina.blogspot.com> , Akses pada 25 Februari 2017.
- Yukriati Riris, Menjaga Kerahasiaan Bank, RirisYukriati.blogspot.co.id, Akses pada 25 Februari 2017.
- Ningrum, Metode Penelitian Bisnis, <https://fbe.ubaya.ac.id> , akses pada 18 april 2017.
- Poerwanto Hendra, *Kualitas: pengertian, pendekatan, dan cara pengukuran*, <https://drive.google.com/file/d/0bw7bfn1biaq2rviualaztesxcgs/view> , di akses pada 12 april 2017.

Dahlan Ahmad, *Pengertian dan Hakikat Penelitian*, www.eurekapedidikan.com ,
diakses pada 12 april 2017

Uin Surabaya, *Penelitian Untuk Mahasiswa*, www.uinsby.ac.id , diakses pada
12 april 2017.



